



BUKU SAKU 2 - SGMP P E M E T A A N W I L A Y A H

SEKNAS GENTA PANGAN MANDIRI, adalah perkumpulan nasional para relawan pertanian yang siap membaktikan diri untuk melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para Pelaku budidaya kecil dan menengah, yang telah mempunyai kepengurusan di tingkat nasional hingga ke penjurur Desa.

Peran sebagai pelaksana pembinaan berada di pundak Dewan Pimpinan Daerah, dan DPD Genta Pangan dalam mengusulkan program dan proyek harus sesuai dengan daya dukung wilayahnya. Untuk itu perlu dibuat pedoman untuk pelaksanaannya :

1. PENGERTIAN PEMETAAN WILAYAH

Pemetaan wilayah adalah suatu proses menyajikan informasi wilayah berupa fakta nyata, yang disajikan dalam bentuk gambar, table atau narasi sehingga didapatkan hasil berupa informasi dasar dari keadaan obyek pemetaan.

Dalam Hal ini, obyek pemetaan adalah keadaan kegiatan pertanian, peternakan dan perikanan yang berada dalam wilayah kerja DPD, termasuk juga keadaan para pelaku kegiatan dimaksud, sarana prasarana Kerja termasuk hukum formal maupun adat yang melingkupinya serta daya dukung lain yang tersedia.

2. SURVEY PEMETAAN WILAYAH

Survey pemetaan wilayah adalah upaya mendapatkan informasi yang diperlukan. Survey ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yaitu data public yang telah tersedia, serta data primer yang didapat dari kunjungan lapang, wawancara atau persaksian dari pelaksana survey. Hasil survey berupa laporan tertulis, dengan narasi ringkas yang informatif tentang keadaan dan keberadaan obyek pemetaan. Semakin lengkap informasi yang dapat disajikan akan semakin baik.

3. ANALISA PEMETAAN WILAYAH

Hasil laporan survey menjadi bahan analisa untuk dapat digunakan dalam berbagai tujuan dan kepentingan antara lain :

- Menyelesaikan permasalahan yang ada.
- Menggali potensi pembangunan dan bisnis.
- Menetapkan Program dan Proyek.
- Perhitungan tingkat keberhasilan.

4. IDE DAN GAGASAN HASIL PEMETAAN WILAYAH

Dari Hasil survey dan analisisnya, kemudian perlu dimunculkan ide dan gagasan dalam menjalankan program DPD Genta Pangan. Penyampaian ide dan gagasan harus dilengkapi dengan :

- Bentuk Proyek / Program :
- Gambaran Singkat Program :
- Kesiapan pelaksanaan, yang meliputi SDM, Ketrampilan, Peralatan, potensi dan Lokasi.

Laporan Pemetaan Wilayah, dibuat per sub bidang, untuk memudahkan pelaksanaan dan penyesuaian dengan masing-masing DPD. Contoh pelaporan sebagaimana terlampir.

Demikian pedoman Pemetaan Wilayah Kerja Genta Pangan di tingkat Kabupaten Kota, dibuat sebagai pedoman para pengurus dan anggota GENTA PANGAN.

Jakarta, 14 Pebruari 2025

SEKNAS GENTA PANGAN MANDIRI

PRIORITAS PROGRAM PENDAMPINGAN, FASILITASI DAN PEMBANGUNAN WIRA USAHATANI

1. KLINIK PERTANIAN

Adalah sarana pelayanan kepada petani mitra untuk menjalankan fungsi penyuluhan, pendampingan, fasilitasi dan konsultasi, berupa :

- Melakukan penyuluhan secara umum kepada petani mitra tentang kebijakan umum pertanian, program pemerintah dan info pertanian terkini.
- Melakukan Pendampingan dan Fasilitasi kepada petani mitra dalam menjalankan kegiatan budidayanya secara penuh.
- Konsultasi pertanian terkait penanganan problematika budidaya yang dihadapi, khususnya tentang NUTRISI dan OBAT TANAMAN, serta pengendalian hama dan penyakit.
- Klinik Pertanian, ditangani oleh ahli budidaya yang berpengalaman yang akan bertindak sebagai "DOKTER TANI" dibantu 10 orang pendamping budidaya yang melakukan kunjungan lapangan secara rutin,
- Klinik Tani akan dilengkapi dengan peralatan yang canggih, untuk uji pertanian maupun penanganan gangguan tanaman.
- Klinik pertanian memberikan rekomendasi teknis terkait standart budidaya Intensif dan penggunaan SAPRODI dan ALSINTAN yang tepat dengan situasi dan kondisi setempat.
- Klinik Tani akan dibangun di semua DPD Genta Pangan.

2. RICE ESTATE,

Adalah Kawasan budidaya intensif dengan luas 2.500 - 3.000 Ha, berbasis tanaman padi yang dikelola secara closed system dan shared capital, yang terintegrasi dengan satu unit Compact Ricemill baru yang modern berkapasitas produksi 6 Ton Per jam atau 100 Ton Per hari. Rice Estate adalah merupakan wujud dari INTEGRASI BUDIDAYA DENGAN INDUSTRI PRIMERNYA.

Kegiatan budidaya akan didampingi oleh Klinik Tani yang menjalankan fungsi penyuluhan, pendampingan, fasilitasi dan konsultasi dalam menghadapi dan menyelesaikan problematika budidaya yang dihadapi petani, sehingga kegiatan budidaya senantiasa berhasil dan meningkat produktivitasnya.

Hasil budidaya selanjutnya akan ditampung dan diolah lebih lanjut di Industri primer yang dikelola oleh GENTA PANGAN, untuk menghasilkan nilai tambah dan membangun kewirausahaan tani seluas-luasnya untuk anggota GENTA PANGAN yang bukan pelaku budidaya.

Secara Nasional, Genta Pangan akan membangun 200 RICE ESTATE, yang tersebar diseluruh sentra – sentra pertanian padi.

3. WILUT PADI

Adalah Wilayah Usaha Tani berbasis budidaya tanaman padi, dalam luasan lebih kurang 1.000 hektar yang di-integrasi-kan dengan satu Rice Mill Unit kapasitas 2 ton/jam (dengan prioritas memanfaatkan penggilingan yang sudah ada sebelumnya).

Kegiatan budidaya akan didampingi oleh Klinik Tani yang menjalankan fungsi penyuluhan, pendampingan, fasilitasi dan konsultasi dalam menghadapi dan menyelesaikan problematika budidaya yang dihadapi petani, sehingga kegiatan budidaya senantiasa berhasil dan meningkat produktivitasnya. Hasil budidaya selanjutnya akan ditampung dan diolah lebih lanjut di Industri primer yang dikelola oleh GENTA PANGAN.

Secara Nasional akan dibangun 1.500 WILUT PADI.

4. WILUT JAGUNG

Adalah Wilayah Usaha Tani berbasis budidaya tanaman padi, dalam luasan lebih kurang 1.000 hektar yang di-integrasi-kan dengan unit penanganan panen dan unit paska panen yang Modern.

Kegiatan budidaya akan didampingi oleh Klinik Tani yang menjalankan fungsi penyuluhan, pendampingan, fasilitasi dan konsultasi dalam menghadapi dan menyelesaikan problematika budidaya yang dihadapi petani, sehingga kegiatan budidaya senantiasa berhasil dan meningkat produktivitasnya. Hasil budidaya selanjutnya akan ditampung dan diolah lebih lanjut di Industri primer yang dikelola oleh GENTA PANGAN.

Secara Nasional akan dibangun 1.000 WILUT JAGUNG.

5. WILUT HOLTIKULTURA,

Adalah Wilayah Usaha Tani berbasis budidaya tanaman HOLTIKULTURA seperti sayuran, buah-buahan, rempah dan bunga, dalam luasan antara 100 - 1.000 hektar, yang terkoneksi dengan jaringan pasar tetap, seperti bahan baku industri pangan, kebutuhan utama masyarakat, kebutuhan program pemerintah maupun kepentingan ekspor.

Secara Nasional akan dibangun 200 WILUT HOLTIKULTURA, dengan cakupan luas mencapai 200.000 Hektar.

6. SENTRA PETERNAKAN SAPI PERAH,

Adalah peternakan sapi perah komunal, yang menempati lahan seluas 10 ha, dengan basis kandang sapi @10 ekor sebanyak 100 Kandang, yang dilengkapi dengan Bank Pakan dan Unit Pemerahan dan pengolahan susu segar.

Pemeliharaan sapi dan penanganan masing-masing kandang ditangani oleh satu keluarga peternak yang didampingi oleh KLINIK TERNAK yang ditangani oleh dokter hewan yang kompeten.

Susu segar yang dihasilkan kemudian diolah menjadi susu segar dalam kemasan untuk memenuhi program makan bergizi gratis.

Secara Nasional akan dibangun 250 Sentra Peternakan Sapi Perah.

7. SENTRA PETERNAKAN SAPI PEDAGING,

Adalah peternakan sapi komunal, yang menempati lahan seluas 10 ha, dengan basis kandang sapi @10 ekor sebanyak 100 Kandang, yang dilengkapi dengan Bank Pakan.

Pemeliharaan sapi dan penanganan KANDANG ditangani oleh satu keluarga peternak per kandang yang didampingi oleh KLINIK TERNAK yang ditangani oleh dokter hewan dan ahli peternakan yang kompeten.

Secara Nasional akan dibangun 200 Sentra Peternakan Sapi Pedaging.

8. JARINGAN PETERNAKAN UNGGAS – AYAM PETELUR

Adalah Pembentukan jaringan kandang ayam Petelor yang terpisah yang ditangani oleh peternak GENTA PANGAN, yang terkoneksi dengan KLINIK UNGGAS yang menjalankan fungsi pendampingan, fasilitasi dan konsultasi dalam menghadapi dan menyelesaikan problematika budidaya yang dihadapi peternak serta menjalankan fungsi pemasaran.

Secara Nasional akan dibangun JARINGAN PETERNAKAN UNGGAS – AYAM PETELUR di propinsi.

9. JARINGAN PETERNAKAN UNGGAS – AYAM PEDAGING

Adalah Pembentukan jaringan kandang ayam pedaging yang terpisah yang ditangani oleh peternak GENTA PANGAN, yang terkoneksi dengan KLINIK UNGGAS yang menjalankan fungsi pendampingan, fasilitasi dan konsultasi dalam menghadapi dan menyelesaikan problematika budidaya yang dihadapi peternak serta menjalankan fungsi pemasaran.

Secara Nasional akan dibangun JARINGAN PETERNAKAN UNGGAS – AYAM PEDAGING di tiap-tiap karesidenan.

10. DEPO GENTA PANGAN, adalah Gudang sekaligus toko bahan pangan, yang dibangun untuk menampung hasil budidaya, dan melakukan penanganan paska produksi (sorting dan grading) dan pengemasan untuk penjualan retail.

DEPO GENTA PANGAN akan dibangun di tiap-tiap propinsi (DPW).

11. INDUSTRI DOWNSTREAM adalah industry yang mengolah lebih lanjut produk utama maupun produk ikutannya, untuk menghasilkan produk yang mempunyai nilai tambah, (industry berbasis jerami dan sekam, Industri pupuk dan obat tanaman, industry pakan ternak).



LAPORAN PEMETAAN LAPANGAN DPD

SEKTOR PERTANIAN BERBASIS PADI

(isilah sector kegiatan yang lebih spesifik contohnya PERTANIAN BERBASIS PADI, berbasis JAGUNG, berbasis kopi, atau lainnya, demikian juga untuk peternakan, perikanan, atau kegiatan lain yang mendukung pertanian).

1. GAMBARAN UMUM WILAYAH KERJA :

- Gambaran Umum Kegiatan :
(paparkan situasi dan kondisi kegiatan pertanian secara umum, mulai tingkat sebaran, keberhasilan, potensi kerawanan, nilai lebih dll)
- Gambaran Umum Pelaku Kegiatan :
(paparkan lebih spesifik situasi dan kondisi petani pelaku kegiatan pertanian)
- Gambaran Umum Sarana Produksi :
(paparkan lebih spesifik penerapan modernisasi, dan iptek)
- Gambaran Umum Potensi :
(paparkan lebih spesifik potensi perlindungan dan pengembangan yang dapat dilakukan)

2. GAGASAN PENGEMBANGAN

- Pertimbangan Idealisme
- Pertimbangan Nasionalisme
- Pertimbangan Sosial Umum.
- Pertimbangan Kegiatan / Pembangunan Usaha.

3. USULAN PROYEK

- Nama Proyek
- Rancangan :
 - SDM
(siapa yang akan terlibat, Siapa binaannya, siapa yang akan melakukan pembinaan dan pelibatan pihak lain sebagai apa – jabarkan secara kwalitatip).
 - Kegiatan
(gambaran secara ringkas a-z nya kegiatan yang dilakukan)
 - Alat dan Peralatan
(gambarkan keadaan dan kebutuhan peralatan kerja yang diperlukan)
 - Potensi
(gambarkan prediksi potensi yang tersedia dan yang akan muncul, dengan mempertimbangkan bahwa proyek ini bisa terlaksana dengan berhasil).
 - Lokasi
(gambarkan lokasi secara lebih detail, budidaya dimana, pengolahan dimana, dll yang berhubungan dengan ini.)

4. PENUTUP

(berikan gambaran nilai strategis usulan, termasuk berapa banyak keluarga tani yang terbantu, serta dampak positif yang bisa didapat oleh masyarakat luas)

DITANDATANGANI DPD